

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di Indonesia penggunaan kendaraan semakin tahun mengalami peningkatan yang sangat tinggi. Jumlah penggunaan kendaraan baik angkutan umum maupun angkutan pribadi jumlah perbandingan yang berbeda. Jumlah penggunaan angkutan pribadi mengalami peningkatan yang lebih pesat dibandingkan dengan angkutan umum di Indonesia. Jumlah kendaraan bermotor di Indonesia dari tahun ke tahun meningkat dengan laju per-tumbuhan yang sangat tinggi (mobil sedan sekitar 15% dan sepeda motor lebih besar dari 30% per tahun) sedangkan pembangunan jalan baru sangat lambat penambahannya (Saputra & Mulyanisa, 2018). Hal itu tentunya menjadi salah satu faktor penyebab kemacetan yang sangat sulit untuk ditangani. Tingginya mobilitas di perkotaan disebabkan oleh berbagai aktivitas yang dilakukan oleh masyarakat. Masyarakat membutuhkan kendaraan dalam setiap aktivitasnya namun hal tersebut menyebabkan mobilitas kendaraan tinggi (Iswanto, 2002). Oleh karena itu, perubahan mindset untuk mengganti angkutan pribadi menjadi angkutan umum harus dilaksanakan. Angkutan umum merupakan salah satu sarana yang penting bagi manusia yang harus dikembangkan. Hal ini disebabkan karena peran kunci angkutan umum dalam berbagai kebijakan transportasi (Ratnasari, 2014). Angkutan umum di Indonesia memiliki beberapa jenis, seperti bus kereta api, taksi dan lainnya.

Penggunaan angkutan bus mengalami perbedaan harga yang sedikit berbeda. Pada bus sedang dengan bus kecil dengan rute yang sama, bus sedang memiliki ongkos yang lebih murah. Sehingga para penumpang lebih memilih angkutan dengan biaya yang relatif murah serta daya angkut yang besar (Rahmatang Rahman, 2012).

Perusahaan bus saat ini berlomba-lomba untuk mendapatkan penumpang dengan menarik harga yang relatif murah.

Biaya operasional kendaraan merupakan biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk digunakan sebagai biaya untuk mengoperasikan armadanya. Biaya operasional ini juga bertujuan untuk mengetahui berapa banyak keuntungan yang didapatkan dari pengeluaran pada setiap bulanya. Bok juga dibutuhkan untuk mengetahui berapa jumlah ongkos yang harus diterapkan agar perusahaan tersebut tidak mengalami kerugian.

Po New Shantika merupakan perusahaan yang saat ini sedang bergerak di bidang transportasi dengan penyediaan bus transportasi Antar Kota Antar Provinsi (AKAP). Perusahaan ini memiliki rute perjalanan dari jepara hingga ke Terminal Merak. Angkutan bus yang terdapat pada perusahaan ini adalah bus eksekutif, super eksekutif, suites class, serta bus drem coach. Biaya ongkos yang diberikan oleh Po New Shantika tidak sepenuhnya dihitung berdasarkan pengeluaran yang dihasilkan. Disini harga ongkos belum dihitung apakah tiket yang diberikan sudah dapat memberikan keuntungan terhadap perusahaan, disini biaya ongkos yang diberikan hanya mengikuti harga pasar perusahaan bus lainnya yang ada di daerah muria raya. Dari hal tersebut maka belum terdapat harga khusus pengeluaran yang di keluarkan dari setiap masing-masing bus nya. Sehingga maka dilakukan perhitungan mengenai biaya operasional kendaraan pada masing-masing bus yang terdapat pada Po New Shantika. Agar harga yang diberikan kepada penumpang dapat sesuai dengan pelayanan yang diberikan maksimal.

1.2 Ruang Lingkup

Dalam pelaksanaan magang di PT. New Shantika Bangun Perkasa dalam kurun waktu 6 bulan. Adapun batasan masalah pada penelitian ini:

1. penelitian dilakukan pada Bus dengan kelas eksekutif dengan trayek Bandung, super eksekutif dengan trayek Jakarta dan bus sleeper dengan trayek Terminal Merak

2. Dalam Pencarian data dilakukan dengan survei atau wawancara kepada para pegawai serta awak bus dari PO New Shantika yang dilaksanakan pada 12 Agustus - 12 Februari
3. Pada PT Shantika memiliki beberapa lokasi yaitu Kantor Kudus Papingan, Kantor Jakarta, Garasi Kudus Dawe, dan Garasi Ngabul

1.3 Tujuan

Tujuan dari penyusunan laporan magang di PT. Shantika Bangun Perkasa adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui biaya operasional angkutan umum bus pada Po New Shantika
2. Untuk mengetahui tarif harga tiket yang diberikan sudah dapat menutup kekurangan yang terdapat pada pengeluaran masing-masing angkutan umum bus Po New Shantika
3. Mengetahui keuntungan serta kerugian PO New Shantika dilihat dari biaya operasional kendaraan

1.4 Manfaat

Manfaat yang didapatkan dari pelaksanaan kegiatan magang di PT. Shantika Bangun Perkasa adalah sebagai berikut:

1. Mempelajari biaya operasional angkutan umum bus pada Po New Shantika
2. Mampu Menganalisis tarif harga tiket yang diberikan sudah dapat menutup kekurangan yang terdapat pada pengeluaran masing-masing angkutan umum bus Po New Shantika
3. Mampu Menganalisis keuntungan serta kerugian PO New Shantika dilihat dari biaya operasional kendaraan

1.5 Waktu dan Tempat Pelaksanaan Magang

Kegiatan magang dilakukan pada tanggal 12 Agustus 2024 sampai 12 Februari 2025 dan dilaksanakan di PT New Shantika bangun perkasa. Bagian penempatan dilakukan 3 bulan untuk administrasi dan 3 bulan di bagian operator.

1.6 Sistematika Penulisan

Penulisan laporan ini menggunakan sistematika berdasarkan format penulisan sebagai berikut:

1. Bab I Pendahuluan

Bab ini berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan serta manfaat penelitian.

2. Bab II Gambaran Umum

Bab ini berisi tentang penjelasan mengenai gambaran dari permasalahan dengan membahas landasan teori serta peraturan perundang-undangan yang menguatkan topik pembahasan.

3. Bab III Pelaksanaan Magang

Bab ini membahas mengenai metode yang digunakan dalam penelitian serta langkah yang digunakan dalam mengolah data.

4. Bab IV Hasil dan Pembahasan Pelaksanaan Magang

Bab ini membahas tentang pembahasan yang diperoleh dalam penelitian. Bab ini juga dijelaskan mengenai pengolahan data dan penyajian data.

5. Bab V Kesimpulan dan Saran

Penutup terdiri dari kesimpulan yang dihasilkan dari penyajian data serta saran peneliti terhadap penelitian agar dapat dikembangkan dalam penelitian mendatang.

6. Daftar Pustaka

Berisi mengenai sumber serta referensi yang digunakan dalam penelitian. Daftar pustaka dapat berasal dari internet, jurnal, karya tulis, dan lain lain.

7. Lampiran

Berisi mengenai dokumentasi serta data hasil dari penelitian.